

## ABSTRAK

**Yuri Rahmasari (1172100084):** Pengaruh Permainan *Snakes and Ladders* Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-20 pada Anak Usia 5-6 Tahun (Kuasi Eksperimen pada Anak Kelompok B RA Jamiatul Muaawanah).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di RA Jamiatul Muaawanah tepatnya pada kelompok B terdapat anak yang terkendala dalam memahami lambang bilangan, kesulitan ketika menyebutkan lambang bilangan, dan keliru ketika menunjukkan maupun menuliskan lambang bilangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Kemampuan mengenal lambang bilangan 1-20 pada anak usia 5-6 tahun yang menggunakan pembelajaran konvensional 2) Kemampuan mengenal lambang bilangan 1-20 pada anak usia 5-6 tahun yang menggunakan permainan *snakes and ladders* 3) Keterlaksanaan aktivitas mengenal lambang bilangan 1-20 pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan permainan *snakes and ladders* 4) Kemampuan mengenal lambang bilangan 1-20 pada anak usia 5-6 tahun yang menggunakan permainan *snakes and ladders* lebih baik dari anak usia 5-6 tahun yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini didasari oleh pemikiran bahwa dunia anak adalah dunia bermain dan kemampuan mengenal lambang bilangan dipengaruhi oleh ketepatan pendidik dalam memilih metode dan media pembelajaran. Atas pemikiran tersebut, metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada anak usia dini yaitu metode bermain dengan menggunakan permainan *snakes and ladders* sebagai media untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan. Hipotesis pada penelitian ini adalah kemampuan mengenal lambang bilangan 1-20 pada anak usia 5-6 yang menggunakan permainan *snakes and ladders* lebih baik secara signifikan dari anak usia 5-6 tahun yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent pretest-posttest control group*. Subjek penelitian ini adalah kelompok B RA Jamiatul Muaawanah yang berjumlah 20 orang pada tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji instrumen penelitian, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan 1-20 pada anak yang menggunakan permainan *snakes and ladders* memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 64,75 berkriteria Mulai Berkembang dan *posttest* sebesar 82 berkriteria Berkembang Sesuai Harapan. Sedangkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-20 pada anak yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 64,5 berkriteria Mulai Berkembang dan *posttest* sebesar 70 berkriteria Berkembang Sesuai Harapan. Uji hipotesis hasil *posttest* memperoleh nilai *sig.2-tailed* sebesar 0,001 yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Artinya, kemampuan mengenal lambang bilangan 1-20 pada anak usia 5-6 tahun di RA Jamiatul Muaawanah yang menggunakan permainan *snakes and ladders* lebih baik dari kemampuan mengenal lambang bilangan 1-20 pada anak usia 5-6 tahun di RA Jamiatul Muaawanah yang menggunakan pembelajaran konvensional.

**Kata Kunci:** anak usia dini, lambang bilangan, *snakes and ladders*